

Pengaruh *Model Project Based Learning* (PjBL) dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits melalui Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Siswa MAN 1 Medan

**Mahmud Qazzan Zaki Sinaga¹, Afrahul Fadhila Daulay²,
Zaini Dahlan³**

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
email: mahmudqazzan@gmail.com, afrahulfadhila@uinsu.ac.id,
zainidahlan@uinsu.ac.id

Abstrak

Rendahnya hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan inovasi baru dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menjadikan peneliti tertarik mengkaji rendahnya hasil belajar di MAN 1 Medan, dengan menggunakan inovasi baru dalam pembelajaran di kelas yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Medan. Populasi berjumlah 250 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* berjumlah 70 siswa. Yaitu 35 siswa pada kelas XI IPA 7 yang akan diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan 35 orang pada siswa kelas XI IPA 10 yang akan diajar menggunakan Model pembelajaran *Example non example*. Tes konsep diri dilakukan untuk mengelompokkan siswa yang memiliki konsep diri tinggi dan siswa yang memiliki konsep diri rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2. Uji statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji *Scheffe*. Sebelumnya dilakukan uji analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil Penelitian Menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh pembelajaran Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar

Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN Medan. Dalam hal ini hasil belajar Al-Qur'an Hadis dengan pembelajaran Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih tinggi dari hasil Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan yang diajarkan dengan *example non example*. Hal ini juga terlihat dari rata-rata Disiplin Belajar pada kelas dengan perlakuan pembelajaran Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ($\bar{x}$ =86,7429) lebih tinggi dari rata-rata perlakuan pembelajaran siswa Kelas XI IPA MAN 1 Medan yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Example non example* ($\bar{x}$ =81,2286). (2) Terdapat pengaruh Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits Melalui Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Siswa MAN 1 Medan. Dalam hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI dengan motivasi belajar tinggi ($\bar{x}$ =87,60) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan dengan motivasi belajar rendah ($\bar{x}$ = 85,60). (3) Terdapat interaksi antara pembelajaran dan disiplin belajar Al-Qur'an Hadis siswa XI IPA MAN 1 Medan. Berdasarkan Interaksi nilai Berdasarkan Interaksi nilai $F = 0,376$ didapat nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0,002 berarti lebih kecil dari α 0,05, maka H_0 di tolak. Berarti ada interaksi antara penggunaan perlakuan pembelajaran dan Disiplin belajar.

Kata kunci: Model *Project Based Learning* (PjBL), Disiplin Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

The low learning outcomes of Islamic Religious Education subjects require new innovations in classroom learning. This makes researchers interested in studying the low learning outcomes at MAN 1 Medan, by using new innovations in classroom learning, namely the Project Based Learning model. This research was conducted at MAN 1 Medan. The population amounted to 250 people. Sampling was done by cluster random sampling totaling 70 students. Namely 35 students in class XI IPA 7 who will be taught using the Project Based Learning (PjBL) learning model and 35 people in class XI IPA 10 who will be taught using the Example non example learning model. Self-concept test is conducted to group students who have high self-concept and students who have low self-concept. The statistical test used is descriptive statistics to present the data and continued with inferential statistics using two-way ANOVA with a significance level of $\alpha = 0.05$ followed by the Scheffe test. Previously, the analysis test was carried out in the form of normality test and homogeneity test. The results showed: (1) There

is an effect of learning Project-based learning model (PjBL) on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith of students in class XI IPA MAN Medan. In this case, the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith with Project based learning model learning (PjBL) are higher than the results of Al-Qur'an Hadith of students in class XI IPA MAN 1 Medan which is taught with example non example. This can also be seen from the average Learning Discipline in the class with Project-based learning model (PjBL) learning treatment ($\bar{x}=86.7429$) is higher than the average of the learning treatment of students in class XI IPA MAN 1 Medan who are taught with Example non example learning treatment ($\bar{x}=81.2286$). (2) There is an effect of learning discipline on learning outcomes of Qur'an Hadith through the use of self-learning activity units (UKBM) of MAN 1 Medan students. In this case it can be seen from the average learning outcomes of Al-Qur'an Hadith of class XI students with high learning motivation ($\bar{x}=87.60$) higher than the average learning outcomes of Al-Qur'an Hadith of class XI IPA MAN 1 Medan students with low learning motivation ($\bar{x}=85.60$). (3) There is an interaction between learning and learning discipline of Al-Qur'an Hadith of XI IPA MAN 1 Medan students. Based on the interaction value of $F = 0,376$, a significant value is obtained. (2-tailed) of 0.002 means less than $\alpha 0.05$, then H_0 is rejected. This means that there is an interaction between the use of learning treatment and learning discipline.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL) Model, Learning Discipline, Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat secara umum. Pendidikan melibatkan proses belajar dan pengembangan individu dalam berbagai aspek, termasuk kognitif (pengetahuan), keterampilan (kemampuan praktis), afektif (emosional), dan sosial (Arifin, 2017). Tujuannya adalah untuk membantu individu mengembangkan potensi mereka secara penuh dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi secara positif. Pendidikan melibatkan interaksi antara guru atau fasilitator pembelajaran dengan siswa, baik di dalam lingkungan formal seperti sekolah maupun di luar

lingkungan formal seperti lingkungan keluarga atau komunitas (Ratnawati & Abidin, 2019).

Dalam pendidikan, ada hubungan yang secara implisit terjalin antara dua pihak, yaitu pihak pendidik dan pihak peserta didik (Zulkifli et al., 2022). Meskipun masing-masing pihak memiliki peran dan kedudukan yang berbeda, keduanya memiliki kekuatan yang sama untuk saling mempengaruhi dalam melaksanakan proses pendidikan (transformasi), nilai-nilai, dan keterampilan yang dituju untuk mencapai tujuan. Layaknya firman Allah swt. dalam surah Al-Mujadillah ayat 11.

Maka, Pendidikan adalah proses pembelajaran. Menurut Suardi dalam Harun, dkk bahwa pembelajaran sebenarnya adalah proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan di sekitar siswa untuk menumbuhkan dan mendorong mereka untuk belajar (Harun et al., 2021). Sedangkan Pendidikan Islam adalah program pendidikan yang memungkinkan seseorang mengatur kehidupannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, membuatnya mudah untuk menerapkan ajaran Islam dalam hidup mereka (Arifin, 2017). Primadionati menyatakan bahwa Pendidikan Islam didasarkan pada gagasan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan tujuan untuk menghasilkan orang yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia. Ini juga bertujuan untuk menghasilkan orang yang jujur, adil, disiplin, dan bertanggung jawab atas diri mereka sendiri dan masyarakat mereka. Pendidikan adalah aktivitas yang membutuhkan waktu yang lama dan dirancang dengan tujuan yang jelas. (Sholihah & Maulida, 2020).

Muhaimin dalam Primadionati menyatakan, Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah upaya normatif untuk membantu seseorang atau kelompok siswa mengembangkan pandangan hidup Islami (bagaimana

menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam). Pandangan hidup Islami ini dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari (Primadoniati, 2020).

Adapun undang-undang Sistem Kredit Semester yang dicanangkan Kementerian Agama dapat dilihat dalam Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah yang telah dikeluarkan Direktorat Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2019 dalam Permendikbud Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa Sistem Kredit Semester adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar yang diikuti dan/atau strategi belajar setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajarnya. SKS diselenggarakan melalui pengorganisasian pembelajaran bervariasi dan pengelolaan waktu belajar yang fleksibel. Pengorganisasian pembelajaran bervariasi dilakukan melalui penyediaan unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran yang dapat diikuti oleh peserta didik. Pengelolaan waktu belajar yang fleksibel dilakukan melalui pengambilan beban belajar untuk unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran oleh peserta didik sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing (Fitriana, 2021).

Berdasarkan paparan di atas, tujuan Pendidikan dapat terlihat dari keberhasilan proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas, namun yang terjadi di lapangan ialah pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terus menekankan penalaran atau hapalan, yang akan sangat memengaruhi sikap yang akan dimiliki anak (Amalia, 2019). Namun, jika dominasi terjadi dan seluruh mata pelajaran harus dihapal, itu

akan menghasilkan siswa yang tidak kreatif dan tidak berani menyuarakan pendapat mereka sendiri.

Oleh karena itu, tidak mengherankan jika siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan pelajaran ini. Hal ini sesuai dari hasil observasi penulis terhadap guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Medan, penulis mendapatkan informasi bahwa pembelajaran di sekolah tersebut masih berfokus hanya kepada guru, salah satunya ceramah. Pemilihan metode dan model pembelajaran yang diterapkan disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan guru bersangkutan. Selain itu narasumber mengatakan bahwa pada dasarnya kemampuan siswa-siswi dalam menyerap dan mengikuti proses pembelajaran di MAN 1 Medan masih tergolong rendah, hanya 60% saja siswa yang melewati KKM (78) hal ini disebabkan kurangnya kesiapan belajar siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan juga tidak maksimal, akibatnya mereka sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika dilakukan tes. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan kurang melatih siswa untuk terlibat aktif didalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran terlihat pasif. Keadaan tersebut mengurangi kualitas pembelajaran dan menyebabkan siswa kurang optimal dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, yang berakibat kepada nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

Dari permasalahan di atas, dibutuhkan inovasi baru untuk mencapai tujuan Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Inovasi yang diduga dapat mencapai tujuan Pendidikan adalah sebuah model pembelajaran, peneliti menduga bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) sangat penting untuk meningkatkan kualitas aktivitas siswa dan mengandung beberapa proses pembelajaran yang berbeda. Model

pembelajaran konstruktivisme yang dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk mengalami berbagai pengalaman belajar yang bermakna untuk memperoleh informasi baru (Jones et al., 2018). Dengan bantuan model pembelajaran ini, siswa dapat bekerja sama dalam desain dan pembuatan proyek, menghasilkan barang yang dapat ditunjukkan (Dirgantara dan Sinta, 2018). Hal ini sesuai dengan pernyataan Isa dan Azid bahwa hasil yang diharapkan dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan keterlibatan aktif, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran karena model pembelajaran berbasis proyek dapat membuat lingkungan belajar yang efektif (Isa & Azid, 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian Nursalam yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMK PGRI4 Bandar Lampung” menemukan hasil bahwa hasil perhitungan uji T-test menggunakan aplikasi SPSS Versi 20, mendapat nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0,00$ yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan H_0 diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen (X AK) dengan kelas kontrol (X PM) terhadap hasil belajar siswa dengan selisih mean 88,27 untuk kelas eksperimen sedangkan 77,58 untuk kelas kontrol. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model project based learning hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung untuk kelas eksperimen (Nursalam, 2020).

Berdasarkan masalah dan teori di atas, maka penulis tertarik mengkaji Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits Melalui Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Siswa MAN 1 Medan. Guna mengetahui

seberapa besar pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar

Metode

Penelitian ini menggunakan model rancangan kuasi eksperimental dengan desain faktorial 2 x 2 (Sudjana, 1985: 186). Selanjutnya akan dibandingkan Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan model pembelajaran *Example Non Example* sebagai variabel bebas, disiplin belajar sebagai variabel moderator yang akan dibedakan menjadi dua yaitu siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi (positif) dan disiplin belajar rendah (negatif) dan perolehan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Lokasi penelitian di Jl. Williem Iskandar No.7 B, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebanyak 12 kelas. Sampel terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang disertai penggunaan unit kegiatan belajar mandiri, kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *cluster random sampling*.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) (X₁)

Tabel 3
Hasil belajar Al-Qur'an Hadist Siswa yang di ajarkan dengan Model Model *Project Based Learning* (PjBL) (X₁)

Statistics		
Model pembelajaran Project		
N	Valid	35
	Missing	4
Mean		86,7429
Median		87,0000
Mode		87,00
Std. Deviation		5,38704
Variance		29,020
Range		20,00
Minimum		80,00
Maximum		100,00
Sum		3036,00

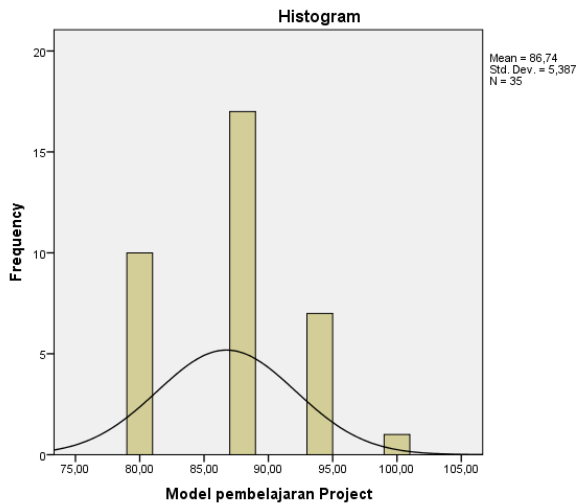
Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh rata-rata atau mean = 86,7429, varians = 29,020, dan simpangan baku = 5,38704. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 80.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran Project					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	80,00	10	25,6	28,6	28,6
	87,00	17	43,6	48,6	77,1
	93,00	1	2,6	2,9	80,0
	94,00	6	15,4	17,1	97,1
	100,00	1	2,6	2,9	100,0
	Total	35	89,7	100,0	
Missing	System	4	10,3		
Total		39	100,0		

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2
Histogram Distribusi Frekuensi Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL)

2. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan Model *Example non example*

Tabel 3
Hasil belajar Al-Qur'an Hadist Siswa yang di ajarkan dengan Model Model *Example non example*

Statistics	
Example Non Example	
N	Valid 35
	Missing 4
Mean	81,2286
Median	80,0000
Mode	80,00
Std. Deviation	8,65035
Variance	74,829
Range	40,00
Minimum	60,00
Maximum	100,00
Sum	2843,00

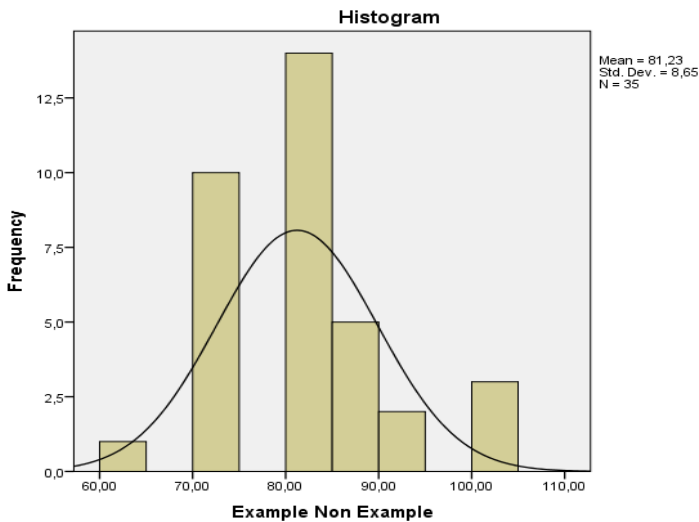
Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran Model *Example non example* memperoleh rata-rata atau mean = 81,2286, varians = 74,829, dan simpangan baku = 8,65035. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 60.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran Model *Example non example*

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran Model *Example non example*

Example Non Example				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	60,00	1	2,6	2,9
	74,00	10	25,6	28,6
	80,00	14	35,9	40,0
	87,00	5	12,8	14,3
	94,00	2	5,1	5,7
	100,00	3	7,7	8,6
	Total	35	89,7	100,0
Missing	System	4	10,3	
Total		39	100,0	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2
Histogram Distribusi Frekuensi Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran Model *Example non example*

3. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi

Tabel 5
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi

Statistics		
Hasil Belajar Disiplin Tinggi		
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		86,0513
Median		87,0000
Mode		80,00 ^a
Std. Deviation		7,37331
Variance		54,366
Range		26,00
Minimum		74,00
Maximum		100,00
Sum		3356,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

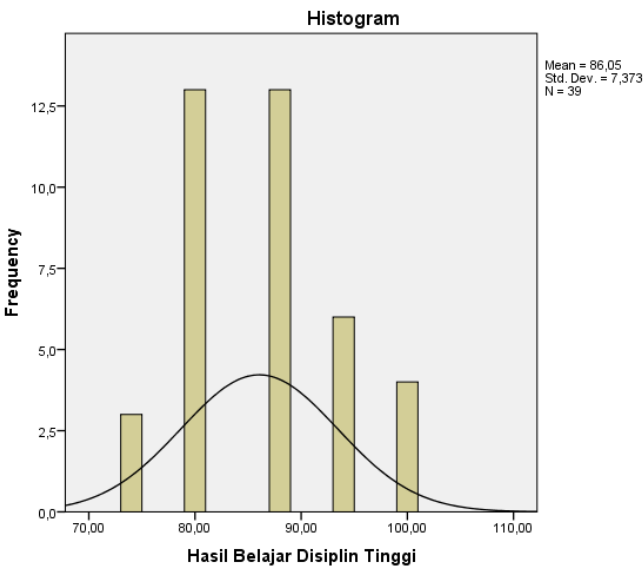
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi memperoleh rata-rata atau mean = 86,0513, varians = 54,366 dan simpangan baku = 7,37331. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 74.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi sebagai Berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi

Hasil Belajar Disiplin Tinggi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74,00	3	7,7	7,7
	80,00	13	33,3	41,0
	87,00	13	33,3	74,4
	93,00	1	2,6	76,9
	94,00	5	12,8	89,7
	100,00	4	10,3	100,0
	Total	39	100,0	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3
Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi

4. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah

Tabel 7
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah

Statistics		
Hasil Belajar Disiplin Rendah		
N	Valid	31
	Missing	8
Mean		81,3871
Median		80,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		7,35154
Variance		54,045
Range		34,00
Minimum		60,00
Maximum		94,00
Sum		2523,00

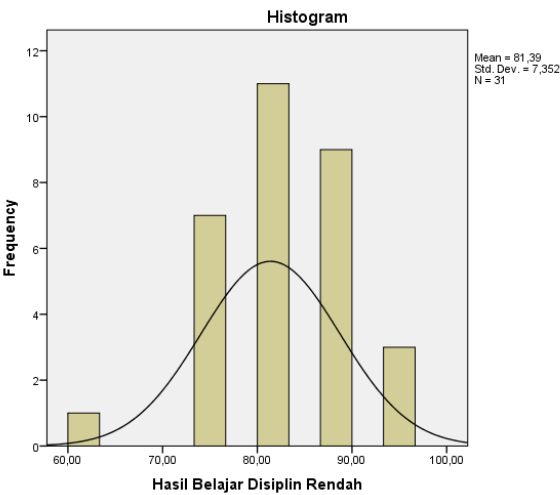
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah memperoleh rata-rata atau mean = 81,3871 varians = 54,045 dan simpangan baku = 7,35154. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 94 dan skor terendah adalah 60.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah sebagai Berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah

Hasil Belajar Disiplin Rendah				
		Frequency	Percent	Valid Percent Cumulative Percent
Valid	60,00	1	2,6	3,2
	74,00	7	17,9	22,6
	80,00	11	28,2	35,5
	87,00	9	23,1	29,0
	94,00	3	7,7	9,7
	Total	31	79,5	100,0
Missing	System	8	20,5	
Total		39	100,0	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4
Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah

5. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Tabel 9
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL)

Statistics		
PJBL = Disiplin Tinggi		
N	Valid	20
	Missing	19
Mean		87,6000
Median		87,0000
Mode		87,00
Std. Deviation		5,33509
Variance		28,463
Range		20,00
Minimum		80,00
Maximum		100,00
Sum		1752,00

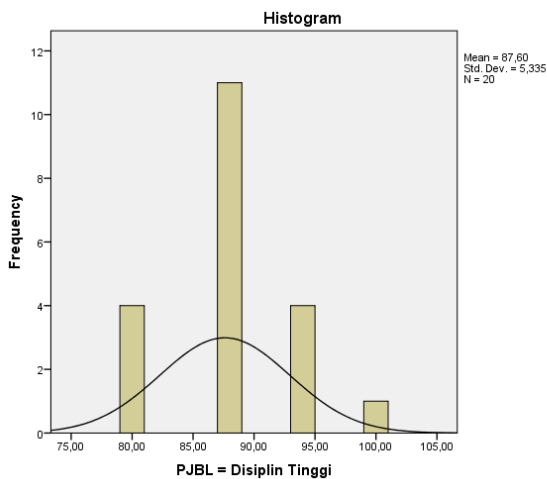
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh rata-rata atau mean = 87,6000 varians = 28,463 dan simpangan baku = 5,33509. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 80.

Berikut tabel distribusi frekuensi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai Berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL)

PjBL = Disiplin Tinggi				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	80,00	4	10,3	20,0
	87,00	11	28,2	55,0
	93,00	1	2,6	80,0
	94,00	3	7,7	95,0
	100,00	1	2,6	100,0
	Total	20	51,3	100,0
Missing	System	19	48,7	
Total		39	100,0	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5
Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL)

6. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL)

Tabel 11
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL)

Statistics		
PjBL = Disiplin Rendah		
N	Valid	15
	Missing	24
Mean		85,6000
Median		87,0000
Mode		80,00 ^a
Std. Deviation		5,42218
Variance		29,400
Range		14,00
Minimum		80,00
Maximum		94,00
Sum		1284,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

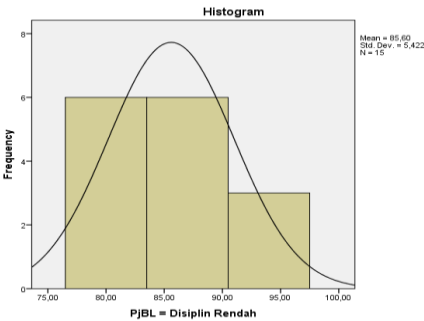
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh rata-rata atau mean = 85,6000, varians = 29,400 dan simpangan baku = 5,42218. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 94 dan skor terendah adalah 80.

Berikut tabel distribusi frekuensi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai Berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL)

PjBL = Disiplin Rendah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80,00	6	15,4	40,0	40,0
	87,00	6	15,4	40,0	80,0
	94,00	3	7,7	20,0	100,0
	Total	15	38,5	100,0	
Missing	System	24	61,5		
Total		39	100,0		

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6
Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Model *Project Based Learning* (PjBL)

7. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran Model *Example non example*

Tabel 13
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran Model *Example non example*

Statistics		
Example non Example = Disiplin Tinggi		
N	Valid	19
	Missing	20
Mean		84,4211
Median		80,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		8,90266
Variance		79,257
Range		26,00
Minimum		74,00
Maximum		100,00
Sum		1604,00

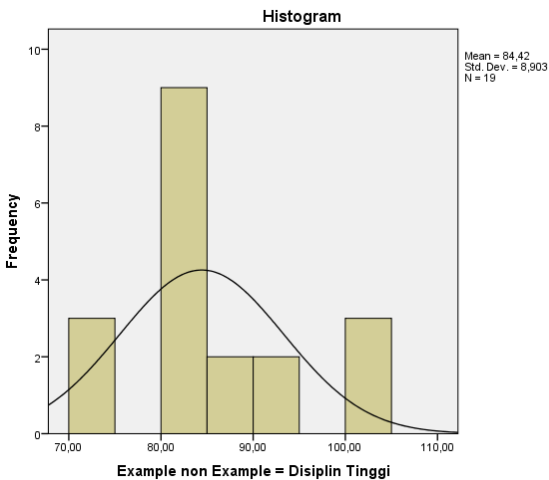
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Example non example* memperoleh rata-rata atau mean = 84,4211varians = 79,257dan simpangan baku = 8,90266. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 74.

Berikut tabel distribusi frekuensi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Example non example* sebagai Berikut:

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Example non example*

Example non Example = Disiplin Tinggi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74,00	3	7,7	15,8	15,8
	80,00	9	23,1	47,4	63,2
	87,00	2	5,1	10,5	73,7
	94,00	2	5,1	10,5	84,2
	100,00	3	7,7	15,8	100,0
	Total	19	48,7	100,0	
Missing	System	20	51,3		
Total		39	100,0		

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7
Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Model *Example non example*

8. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran Model *Example non example*

Tabel 15
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran Model *Example non example*

Statistics		
Example non Example = Disiplin Rendah		
N	Valid	16
	Missing	23
Mean		77,4375
Median		77,0000
Mode		74,00
Std. Deviation		6,80165
Variance		46,263
Range		27,00
Minimum		60,00
Maximum		87,00
Sum		1239,00

Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Model *Example non example* memperoleh rata-rata atau mean = 77,4375, varians = 46,263 dan simpangan baku = 6,80165. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 87 dan skor terendah adalah 60.

Berikut tabel distribusi frekuensi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Model *Example non example* sebagai Berikut:

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Disiplin Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Model *Example non example*

Example non Example = Disiplin Rendah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	1	2,6	6,3	6,3
	74,00	7	17,9	43,8	50,0
	80,00	5	12,8	31,3	81,3

Mean = 7.744
Std. Dev. = 6.803
N = 18

Frequency

Example non-Example = Distinguishing Bandwidth

9. Pengujian Hipotesis

Tabel 17
Rangkuman Perhitungan Anava Faktorial 2 x 2

Between-Subjects Factors			
		Value Label	N
PERLAKUAN	1	Project based learning	35
	2	Example non Example	35
	3	Disiplin Tinggi	39

4	Disiplin Rendah	31
---	-----------------	----

Output di atas mendeskripsikan bahwa subjek pada masing masing faktor yaitu pada perlakuan pembelajaran *Project based learning* terdapat 35 subjek, dan *Example non Example* sebanyak 35 Subjek. Sementara pada faktor Disiplin belajar tinggi terdapat 39 subjek dan pada faktor Disiplin belajar rendah ada 31 subjek.

Tabel 18
Hasil Pengujian Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: HASIL BELAJAR QH					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected	7075.538 ^a	5	1415.108	10.361	.001
Intercept	735704.091	1	735704.091	5386.521	.000
PERLAKUAN	563.520	3	187.840	1.345	.002
kelas	2870.407	1	2870.407	20.316	.000
PERLAKUAN * kelas	48.586	1	48.586	.376	.003
Error	17482.551	128	136.582		
Total	775910.000	134			
Corrected Total	24558.090	133			
a. R Squared = .288 (Adjusted R Squared = .260)					

Berdasarkan rangkuman di atas maka dirinci pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

Untuk faktor pembelajaran nilai $F = 1.345$ dan nilai signifikannya $= 0,002$ berarti lebih kecil dari $\alpha 0,05$ maka H_0 di tolak. Berarti ada pengaruh terhadap penggunaan Pembelajaran terhadap hasil belajar Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu A1 = \mu A2$$

$$H_a : \mu A1 > \mu A2$$

Dalam hal ini hasil belajar Al-Qur'an Hadis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *Project based learning* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAN 1 Medan. Hal ini juga terlihat dari rata-rata Disiplin belajar pada kelas dengan perlakuan pembelajaran *Project based learning* ($\bar{x} = 86,7$) lebih tinggi dari rata-rata perlakuan pembelajaran siswa kelas XI Man 1 Medan yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Example non Example* ($\bar{x} = 81,22$).

2. Hipotesis kedua

Berdasarkan faktor Disiplin belajar nilai $F = 20.316$ di dapat nilai signifikan. (2-tailed) sebesar $0,000$ berarti lebih kecil dari $\alpha 0,05$, maka H_0 di tolak. Berarti ada pengaruh disiplin belajar terhadap terhadap hasil belajar al-Qur'an Hadis Hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \mu B1 = \mu B2$$

$$H_a : \mu B1 > \mu B2$$

Dalam hal ini berdasarkan hasil belajar al-Qur'an Hadis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap

hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAN 1 Medan. Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI dengan disiplin belajar tinggi ($\bar{x}$ =86,0513) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAN 1 Medan dengan disiplin belajar rendah ($\bar{x}$ =81,3871).

3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan Interaksi nilai $F = 0,376$ di dapat nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0,002 berarti lebih kecil dari α 0,05, maka H_0 di tolak. Berarti ada interaksi antara penggunaan perlakuan pembelajaran dan Disiplin belajar Hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : A \succ B = 0$$

$$H_a : A \succ B \neq 0$$

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar al-Qur'an Hadis teruji kebenarannya secara empiric melalui pengujian statistic SPSS. 22.

Tabel 19
Hasil Pengujian Interaksi Perlakuan Pembelajaran dan Disiplin Belajar

KATEORI				
Dependent Variable: HASIL BELAJAR QH				
KATEORI	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
HB PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DISIPLIN TINGGI	87,6000 ^a	5,335	82,13	92,01

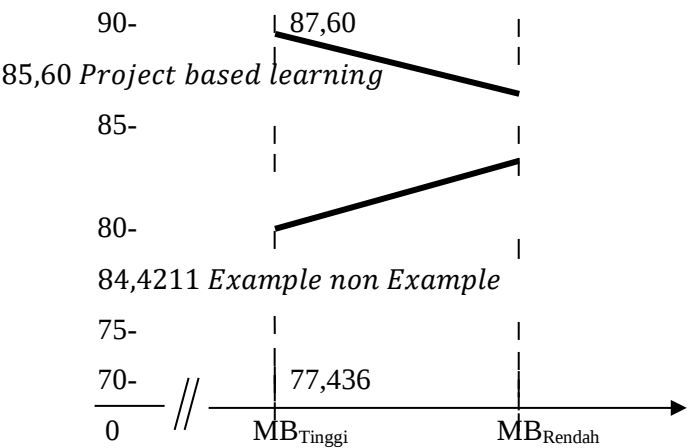
HB PROJECT BASED LEARNING DISIPLIN RENDAH	85,6000 ^a	5,422	83,21	94,32
HB EXAMPLE DISIPLINI TINGGI	84,4211 ^a	8,902	74,31	92,31
HB EXAMPLE DISIPLIN RENDAH	77,4375 ^a	6,801	78.476	89.348
a. Based on modified population marginal mean.				

Hal ini diketahui bahwa dari rata-rata skor hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan yang di ajarkan dengan pembelajaran *Project based learning* dengan Disiplin belajar tinggi ($\bar{x}$ =87,6000) lebih tinggi dari rata- skor hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan. Yang di ajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Example non Example* dengan disiplin belajar tinggi ($\bar{x}$ =84,4211).

Sedangkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan. Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI dengan perlakuan pembelajaran *Project based learning* dan disiplin belajar rendah ($\bar{x}$ =85,6000) lebih rendah dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Example non Example* dengan motivasi rendah ($\bar{x}$ =77,4375).

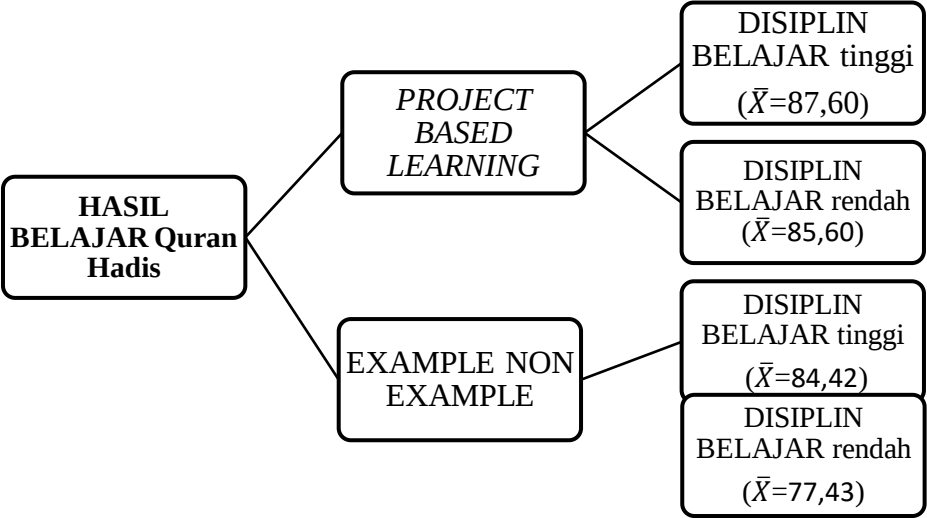
Interaksi pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan di tunjukkan pada gambar 4.9 berikut:

Gambar 4.9 berikut :



Gambar 4.9
Interaksi Perlakuan Pembelajaran dan Disiplin Belajar

10. Pembahasan Hasil Temuan



Gambar 10 Peta Konsep Hasil Penelitian

- Hasil pengujian hipotesis *pertama* menunjukkan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada kelas dengan perlakuan pembelajaran *Project based learning* dengan disiplin belajar tinggi ($\bar{x} = 87,60$) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Example non Example* ($\bar{x} = 84,42$).
- Hasil pengujian hipotesis *kedua* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan. Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar dengan disiplin belajar rendah yang diajarkan dengan *Project based learning* ($\bar{x} = 85,60$) lebih rendah dari rata-rata hasil belajar dengan motivasi belajar rendah siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Example non Example* ($\bar{x} = 77,43$).

Disiplin belajar dalam penelitian ini dikategorikan atas dua kategori yaitu tinggi dan rendah. dari hasil analisis data secara keseluruhan diperoleh rata-rata hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan dengan disiplin tinggi ($\bar{x} = 87,60$) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan dengan motivasi belajar rendah ($\bar{x} = 85,60$).

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar signifikan terhadap hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan. dimana siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *Project based learning* dan hasil belajar al-Qur'an Hadis yang baik sedangkan untuk siswa yang diajarkan dengan *Example non Example* memiliki disiplin belajar rendah dan hasil belajar al-Qur'an Hadis yang kurang baik. Hasil ini membuktikan bahwa motivasi belajar signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa.

Terdapatnya pengaruh positif dalam Implementasi Model Pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits Melalui Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Siswa Semester IV MAN 1 Medan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya bahwa model pembelajaran *Project based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. Selain itu Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik di beri peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.

Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian dan pembahasan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembelajaran Model Pembelajaran *Project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN Medan. Dalam hal ini hasil belajar Al-Qur'an Hadis dengan pembelajaran Model Pembelajaran *Project based learning* (PjBL) lebih tinggi dari hasil Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan yang di ajarkan dengan *example non example*. Hal ini juga terlihat dari rata-rata Disiplin Belajar pada kelas dengan perlakuan pembelajaran Model Pembelajaran *Project based learning* (PjBL) ($\bar{x}=86,7429$) lebih tinggi dari rata-rata perlakuan pembelajaran

- siswa Kelas XI IPA MAN 1 Medan yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Example non example* ($\bar{x}$ =81,2286).
2. Terdapat pengaruh Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits Melalui Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Siswa Semester IV MAN 1 Medan. Dalam hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI dengan motivasi belajar tinggi ($\bar{x}$ =87,60) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPA MAN 1 Medan dengan motivasi belajar rendah ($\bar{x}$ = 85,60).
 3. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan disiplin belajar Al-Qur'an Hadis siswa XI IPA MAN 1 Medan. Berdasarkan Interaksi nilai Berdasarkan Interaksi nilai $F = 0,376$ didapat nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0,002 berarti lebih kecil dari α 0,05, maka H_0 di tolak. Berarti ada interaksi antara penggunaan perlakuan pembelajaran dan Disiplin belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, H. (2019). Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 150–173. <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/160>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1), 78–92. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Dirgantara dan Sinta. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Di Sekolah Dasar Alam Jingga. *Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, 24, 107–114.
- Fitriana, A. (2021). Analisis Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), 117–128. <https://doi.org/10.47766/ITQAN.V12I1.55>
- Harun, A., Asyiah, N., Wijaya Kuswanto, C., Iqbal, A. H., & Diadara, N. (2021). Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 349–359.
- Isa, Z. C., & Azid, N. (2021). Embracing TVET education: The effectiveness of project based learning on secondary school students' achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 1072–1079. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I3.21392>
- Jones, R., Petrie, J., & Murrell, A. (2018). Measuring Impact While Making a Difference: A Financial Literacy Service-Learning Project as Participatory Action Research. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Nursalam, F. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMK PGRI4 Bandar Lampung. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

- Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika*, 9(1), 77–97.
- Ratnawati, D., & Abidin, A. Z. (2019). Implementasi Konsep Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Isra' AYAT 70. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 337–357. <https://doi.org/10.21274/TAALUM.2019.7.2.337-357>
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49–58. <https://doi.org/10.37680/QALAMUNA.V12I01.214>
- Zulkifli, Y., Hubungan Guru, P., & Murid, D. (2022). Pola Hubungan Guru dan Murid dalam Kitab Ta'lim Al Muta'llim. *Jurnal Ikhtibar Nusantara*, 1(1), 41–67.